

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia tidak lepas dengan yang namanya belajar, karena kegiatan sehari-hari manusia adalah terus belajar, tidak melihat di mana, kapan dan siapa. Salah satu kegiatan belajar formal adalah dengan pendidikan. Semua orang sadar bahwa pendidikan adalah salah satu hal yang harus ditempuh dan sangat penting dalam kehidupan manusia.

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat dari berbagai hal, salah satunya yaitu hasil belajar. Menurut Sudjana (Payung et al., 2016:61) bahwa “hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor, kemampuan afektif atau perilaku.”

Hasil belajar tersebut tentunya tidak didapatkan secara instan tetapi banyak proses yang harus dilalui oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar salah satunya dengan mengikuti pembelajaran dan mengikuti evaluasi yang dilakukan oleh guru. Salah satu evaluasi yang dilakukan oleh guru atau sekolah adalah Penilaian Akhir Semester.

Setelah melakukan pengamatan pada peserta didik kelas X IPS di SMAN 3 Tasikmalaya serta mewawancarai guru mata pelajaran ekonomi Bapak Feri Purwagandi Anggalarang S.Pd terdapat salah satu permasalahan yaitu hasil belajar peserta didik yang kurang bahkan tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai sebesar 75. Didapat hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil 2022 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Rata-rata Nilai Peserta Didik

KELAS	RATA-RATA	KKM
X IPS 1	63	75
X IPS 2	46	75
X IPS 3	35	75

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 3 Tasikmalaya

Rendahnya hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik kelas X IPS di SMAN 3 Tasikmalaya menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik itu faktor dari luar diri peserta didik maupun dari dalam diri peserta didik seperti kecerdasan emosional dan motivasi belajar.

Goleman (2018:42) yang menyebutkan bahwa “80% sumbangan kesuksesan berasal dari faktor kekuatan lain diantaranya adalah kecerdasan emosional (EQ) sedangkan kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, Jadi keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar peserta didik yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik.”

Menurut Goleman (2018:45) IQ yang tinggi pun tidak menjamin kesejahteraan, gengsi, atau kebahagiaan hidup, sekolah dan budaya kita lebih menitikberatkan pada kemampuan akademis dan mengabaikan kecerdasan emosional padahal kehidupan emosional merupakan wilayah yang sama pastinya dengan matematika atau kemampuan baca, dapat ditangani dengan keterampilan yang lebih tinggi atau lebih rendah, dan membutuhkan seperangkat keahlian tersendiri. Oleh karena itu kecerdasan emosional harus sangat diperhatikan oleh peserta didik karena gangguan emosional dapat mempengaruhi kehidupan mental para peserta didik. “Peserta didik yang cemas, marah, takut atau depresi akan mengalami kesulitan belajar.” (Goleman, 2018:107)

Sejalan dengan pendapat Salovey & Mayer (Juliana & Rozali, Y, 2017:2) menjelaskan bahwa “remaja yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mengetahui bagaimana caranya menggunakan emosi secara tepat saat belajar,

berempati dengan teman dan guru, mendengarkan saat guru menerangkan, tidak menunda tugas yang diberikan guru, mandiri, semangat untuk belajar dan memiliki tujuan jelas dalam belajarnya tanpa adanya paksaan dari siapapun, sehingga akan mempengaruhi motivasi belajar yang tinggi.” Dan begitupun sebaliknya.

Maka dari itu kecerdasan emosional tersebut erat kaitannya dengan motivasi belajar sejalan dengan pendapat Gardner (Goleman, 2018:50) kecerdasan emosional yang didalamnya mencakup kecerdasan antar pribadi dimana kemampuan untuk memahami diri dan orang lain, apa yang memotivasi mereka untuk melakukan suatu pekerjaan. Goleman (1018:108) juga berpendapat bahwa “jangan melupakan peran motivasi positif dalam belajar yang merupakan kumpulan perasaan antusiasme, gairah dan keyakinan diri dalam mencapai prestasi”

Menurut Sardiman (Meilani, 2017:191) motivasi belajar yaitu “daya gerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.”

Setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi Bapak Feri Purwagandi Anggalarang S.Pd bahwasannya masih terdapat peserta didik yang kurang konsentrasi dan kurang fokus juga bermain gadget saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu selain kecerdasan intelektual yang diperhatikan, guru harus memperhatikan kecerdasan emosional dari peserta didik karena saat peserta didik memiliki kecerdasan emosional yang baik maka peserta didik akan dapat memotivasi dirinya untuk melakukan pembelajaran yang nantinya berdampak pada hasil belajar kerna sejalan dengan pendapat dari Goleman (2018:109) bahwa “kecerdasan emosional merupakan kecakapan utama yang secara mendalam mempengaruhi kemampuan lainnya” dan penulis menduga bawasannya kecerdasan emosional serta motivasi belajar dari peserta didik sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Khususnya peserta didik di kelas X IPS SMAN 3 Tasikmalaya. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tetapi faktor yang sangat berpengaruh adalah faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI” (Survey pada peserta didik kelas X IPS di SMAN 3 Tasikmalaya).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan, untuk memperjelas persoalan maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMAN 3 Tasikmalaya?
2. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMAN 3 Tasikmalaya?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMAN 3 Tasikmalaya?
4. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMAN 3 Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMAN 3 Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMAN 3 Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMAN 3 Tasikmalaya

4. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMAN 3 Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaatnya ialah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan referensi untuk menunjang penelitian lebih lanjut di masa mendatang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan ilmiah dalam ilmu pengetahuan mengenai kecerdasan emosional, motivasi belajar maupun hasil belajar.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan serta masukan yang bermanfaat bagi guru agar bukan hanya kecerdasan intelektual saja yang diperhatikan melainkan juga kecerdasan emosional dari peserta didik.
2. Bagi Orang tua
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orangtua mengenai gambaran kondisi anak-anak mereka.
3. Bagi peserta didik
Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik mengendalikan kecerdasan emosional yang dimilikinya dengan memotivasi diri untuk menjadi lebih sukses.
4. Bagi jurusan pendidikan ekonomi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

5. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai kecerdasan emosional, motivasi belajar dan hasil belajar.